

Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Bahtiar Effendi¹, M. Fathrezza Imani²

^{1,2} IAIN Pekalongan

*Email: bahtiar.effendi@iainpekalongan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide leadership provisions for organizational members, as well as provide education about the role of each member for the progress of the organization. The target of this activity is the leadership and members of the Muhammadiyah Student Association (IPM) Twigs of SMK Muhammadiyah 1 Pemalang with a total of about 50 participants. The implementation of this activity uses a training approach that combines education, as well as interactive discussions. The results of this activity help strengthen the leadership spirit of the leaders and members of the IPM organization so that they are able to hold firm the mandate in the organization and be able to carry out duties and responsibilities according to their respective roles.

Keywords: Leadership; Organization; IPM

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan bagi anggota organisasi, serta memberikan pendidikan mengenai peran masing-masing anggota bagi kemajuan organisasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah pimpinan dan anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Ranting SMK Muhammadiyah 1 Pemalang dengan jumlah peserta sekitar 50 orang. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan yang menggabungkan antara edukasi, serta diskusi interaktif. Hasil kegiatan ini membantu menguatkan jiwa kepemimpinan para pimpinan dan anggota organisasi IPM sehingga mereka mampu memegang teguh amanah di dalam organisasi serta mampu mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai perannya masing-masing.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Organisasi, IPM

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (*leadership*) memiliki makna seperangkat kemampuan dan merupakan sifat dari kepribadian yang melekat pada pribadi seorang (Sagala, 2018). Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting bagi suksesnya sebuah organisasi. Kepemimpinan adalah seni mempengaruhi orang lain, baik terkait dengan perorangan maupun kelompok (Thoha, 2008). Mempengaruhi bisa mengandung makna bahwa hal tersebut dilakukan secara searah, oleh karenanya kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh pada anggotanya untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Fitriani, 2016). Aktifitas tersebut dapat juga berkaitan dengan bagaimana cara memimpin, kompetensi memimpin, karakter memimpin serta dampak atau hasil dari proses memimpin itu sendiri (Aprianti, 2014).

Kepemimpinan tidak muncul secara otomatis, namun hal tersebut harus senantiasa di asah sedini mungkin terutama di masa-masa remaja saat anak mulai tumbuh di sekolah karena sekolah merupakan tempat dimana pengetahuan, fisik, dan psikologis tumbuh dan berkembang. Remaja dalam taraf umur sekolah menengah atas memiliki *curiosity* (rasa ingin tahu) dan energi yang tinggi (Khodijah & Putra, 2020) Oleh karena itu adanya organisasi-organisasi yang ada di sekolah harus mampu berperan dalam menyalurkan energi serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa ke arah positif yang salah satunya terkait dengan faktor tumbuh kembang jiwa kepemimpinan sehingga hal ini menjadi salah satu bekal yang baik di saat mereka terjun ke masyarakat suatu saat kelak.

Organisasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang bermakna alat (Syamsul Maarif, 2014). Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi otonom yang

bernaung di bawah Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang merupakan anak organisasi dari Muhammadiyah berdiri tahun 1961 dan memiliki sistem struktural mulai dari pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting. Ranting yang berada di struktur paling bawah terdapat di desa atau dusun serta sekolah-sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yang menjadi mitra adalah organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang berada di SMK Muhammadiyah 1 yang ber alamat di Bojongbata, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang, IPM telah berjalan sejak awal berdirinya sekolah dengan tujuan utamanya adalah membangun kader-kader yang berguna bagi masyarakat dan bangsa. Pemilihan lokasi pengabdian di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang karena sekolah ini memiliki jumlah siswa yang sangat banyak serta didukung dengan fasilitas pelatihan yang memadai baik dari sarana maupun prasarananya. Di samping itu SMK Muhammadiyah 1 Pemalang merupakan salah satu amal usaha unggulan milik Muhammadiyah di Kabupaten Pemalang yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh serta akreditasi sekolah B.

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa IPM Ranting SMK Muhammadiyah 1 Pemalang memiliki anggota yang banyak namun usia kepengurusan yang baru terbentuk memerlukan adanya pembinaan dan pembekalan agar anggota yang ada bisa lebih memahami mengenai peran dan tugas masing-masing serta memiliki jiwa kepemimpinan sehingga tujuan organisasi bisa tercapai.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan yang menggabungkan antara edukasi, dan diskusi interaktif. Metode Pelatihan merupakan upaya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui proses bersistem dalam sebuah kegiatan yang dimaksudkan sebagai proses pengembangan serta perbaikan kinerja pesertanya (Santoso, 2021). Metode ini dipilih karena memadukan keterampilan untuk bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan materi pelatihan (Akib, 2002). Sisi lain yang dapat digali dalam metode pelatihan ini adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi dari masing-masing peserta pelatihan. Sasaran dalam pelatihan dasar kepemimpinan ini adalah siswa siswi anggota IPM di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang dengan jumlah sekitar 50 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dasar kepemimpinan memiliki fungsi yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi penentuan waktu pelaksanaan pelatihan dengan Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pemalang serta para pimpinan organisasi IPM. Setelah adanya kesepakatan mengenai waktu pelatihan kemudian menyusun jadwal kegiatan serta melakukan persiapan terkait tempat pelaksanaan.

Pelatihan berlangsung pada tanggal 22 Januari 2022 bertempat di Aula SMK Muhammadiyah 1. Latihan dasar dimulai dengan proses pengisian daftar kehadiran peserta, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan yang disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pemalang.

Menuju ke acara inti, pelaksanaan pelatihan di bagi menjadi dua sesi, sesi pertama berisi tentang pemaparan materi mengenai kepemimpinan. Diantara pokok-pokok pembahasan dalam sesi ini disampaikan mengenai:

- Definisi kepemimpinan dan organisasi
Pembahasan materi disajikan dengan menguraikan definisi yang terkait dengan kepemimpinan dan organisasi, selanjutnya mengerucut pada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai wadah kaderisasi Muhammadiyah di tingkat pelajar
- Konsep dasar kepemimpinan
Konsep dasar mengenai kepemimpinan menjadi materi utama dalam pelatihan ini, karena dengan adanya pemahaman yang mendalam mengenai kepemimpinan diharapkan organisasi bisa semakin solid, para anggota memiliki jiwa kepemimpinan, serta tumbuh rasa tanggung jawab mengenai fungsi dan perannya masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Sesi kedua dalam pelatihan diisi dengan diskusi dan tanya jawab, beberapa peserta antusias mengikuti jalannya diskusi terutama terkait dengan kepemimpinan yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh yang ada di Muhammadiyah sehingga Muhammadiyah bisa tumbuh dari organisasi kecil dan berkembang menjadi salah satu organisasi kemasyarakatan terbesar yang ada di Indonesia. Dua point utama yang menjadi karakter dari kepemimpinan para tokoh Muhammadiyah adalah adanya *ruhul ikhlas* dan *ruhul jihad* dalam setiap perjalanan dakwah mereka.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan, peserta mulai memahami mengenai pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan sehingga ketika mereka mendapatkan amanah dalam organisasi IPM maka sudah seharusnya amanah tersebut ditunaikan dengan sebaik mungkin. Peran memajukan organisasi tidak hanya menjadi tanggung jawab ketua IPM sebagai pemimpin organisasi tetapi menjadi tanggung jawab seluruh pimpinan dan anggota.

(Daswati, 2012) menuturkan bahwa mengimplementasikan peran kepemimpinan dalam organisasi menjadi salah satu faktor penting agar organisasi mampu mengarahkan anggota-anggotanya kearah pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks ini jika pimpinan organisasi IPM kesulitan untuk memahami hal tersebut, maka mustahil IPM mampu mencapai tujuan-tujuan organisasi yang ingin dicapai sehingga bisa berakibat salah arah dan tidak mampu mencapai visi misi yang telah ditetapkan oleh organisasi.

SIMPULAN

Hasil Pelatihan Kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa: (1) Latihan dasar kepemimpinan diperlukan bagi pengurus baru Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMK Muhammadiyah 1 Pemalang; (2) Latihan dasar kepemimpinan menjadi bekal untuk suksesnya perjalanan organisasi dalam mencapai tujuannya; (3) Latihan dasar kepemimpinan menjadi sarana yang tepat untuk menguatkan dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan setiap anggota, sehingga muncul rasa tanggung jawab untuk memajukan organisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Akib, Z. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Aprianti, R., & Wahyuningsih, T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di Osis SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, 3(2), 127-140.
- Daswati, D. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Academica*, 4(1), 783-798.
- Fitriani, F. (2017). Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Musamus. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 6(1), 62-77.
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *Devosi*, 1(1), <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Sagala, S. (2018). *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Santoso, I. (2021). *Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi (Pengaruhnya pada Kinerja Guru)*. Penerbit NEM.
- Syamsul Maarif, M. dan K. (2014). *Manajemen Pelatihan: Upaya Mewujudkan Kinerja Unggul dan Pemahaman Employee Engagement*. Bandung: IPB Press.
- Thoha, M. (2008). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.